

**PENANGANAN KERUSAKAN JALAN OLEH DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG KOTA PEKANBARU DI KECAMATAN
TAMPAN KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU TAHUN 2019**

Oleh : Owen Vantizen Sinurat

Pembimbing: Dr. Muchid, S.Sos, M.Phil

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Roads have a big function for daily activities. Road maintenance, management and rehabilitation have been stipulated in policy. The implementation of this policy is regulated in the Minister of Public Works Regulation, Number: 13/PRT/M/2011 concerning Procedures for Road Maintenance and Surveillance, and Pekanbaru Mayor Regulation Number 94 of 2016 concerning Position, Organizational Structure, Duties and Functions and Work Procedures of the City PUPR Service Pekanbaru. Tampan Subdistrict is the subdistrict that contributes most to damaged roads in the city of Pekanbaru. In 2019 it became 12.228%. It can be said that the implementation of the duties and functions of the Highways Sector, PUPR Service is not optimal. The aim of the research is to describe the implementation of the duties of the Pekanbaru City PUPR (Highway and Highways) Department in Handling Road Damage in Tampan District in 2019.

This research uses regional government management theory regarding management functions by G. R. Terry, Implementation of Government Management. The research approach used is a qualitative approach with descriptive research type. The types and sources of research data are divided into primary data obtained through interviews with informants and secondary in the form of supporting data related to the handling of road damage in Tampan sub-district by the PUPR service.

The results of this research are that the handling of road damage in Tampan District in 2019 by the Highways Division of the PUPR service was not optimal.

Keywords: Infrastructure, Highways Sector, PUPR Service, Government Management

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seperti halnya infrastruktur jalan. Salah satunya infrastruktur yang paling sering dipergunakan masyarakat adalah jalan. Jalan juga memiliki fungsi yang sangat besar untuk beraktivitas sehari-hari. Karena jalan yang bagus akan mempermudah masyarakat dalam bertransportasi dan juga memperlancar dibidang perekonomian dan jasa. Semakin banyaknya kendaraan bermotor harus di dukung oleh prasarana jalan yang baik, aman dan nyaman. Adanya otonomi daerah, maka penyelenggaraan jalan kabupaten/kota dipisahkan berdasarkan kewenangannya sebagaimana diatur menurut Pasal 16 ayat 1 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang jalan yaitu “Wewenang Pemerintah Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan jalan meliputi penyelenggaraan jalan Kabupaten/kota dan jalan Desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah klasifikasi urusan Pemerintah terdiri dari 3 urusan yaitu urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Infrastruktur termasuk kedalam salah satu urusan Pemerintahan konkuren dimana urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Untuk urusan konkuren dibagi menjadi urusan Pemerintah wajib dan urusan Pemerintahan pilihan. Pada pasal 12

dijelaskan infrastruktur ke dalam urusan Pemerintahan wajib pelayanan dasar poin ketiga yaitu Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Jalan akan mendapat pemeliharaan dan penanganan dikarenakan kondisinya yang selalu mengalami kerusakan, menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011, Pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan, dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Dinas PUPR akan melimpahkan tanggung jawab dalam hal pelaksanaan dan perbaikan jalan kepada Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru. Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru. Pada Pasal (15) dijelaskan Bidang Bina Marga mempunyai tugas membantu melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di Bidang Kebinamargaan berdasarkan asa otonomi daerah dan tugas pembantuan. tugas pokok dan fungsi Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru yang termasuk ke dalam tugas penanganan kerusakan dan pemeliharaan jalan ialah :

1. Penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan pemrograman dan perencanaan teknis, pembangunan, preservasi jalan dan jembatan,
2. Pengoordinasian dan perumusan pelaksanaan pekerjaan dalam bentuk perencanaan teknis dan evaluasi, pembangunan jalan dan jembatan serta preservasi jalan dan jembatan,
3. Pemantauan, pengevaluasian dan pengendalian pelaksanaan perencanaan teknik, pembangunan dan preservasi jalan;
4. Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian saran dan pertimbangan terhadap permasalahan yang terjadi pada Bidang Bina Marga.

. Dapat dijabarkan permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya fenomena tersebut diantaranya :

1. Masih banyak ditemukan permukaan jalan yang mengalami kerusakan parah, berlobang dan bergelombang di sepanjang Jalan Bangau Sakti.

Banyak ditemukan jalan rusak seperti halnya jalan retak dan berlobang, dibuktikan dengan adanya informasi dari masyarakat Kecamatan Tampan dimana jalan ini merupakan akses yang banyak di lalui oleh masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi. Jelas kerusakan ini akan menimbulkan

permasalahan bagi pengguna jalan. Ditemukan di sejumlah titik seperti jalan Bangau Sakti, jalan Sepakat, jalan Pasar.

2. Kurangnya kecekatan respon atau tanggapan terkesan mengulur waktu dari pihak berwenang sehingga menimbulkan kerusakan yang semakin parah.

Jalan Bangau sakti ini merupakan merupakan jalan yang banyak dilalui oleh mahasiswa sebagai akses penghubung ke kampus, namun seiring berjalannya waktu jalan ini menjadi momok yang mengkhawatirkan bagi pengguna jalan, selain jalan yang semakin hari makin tidak kondusif mengingat juga fasilitas fisik yang terdapat disepanjang jalan sudah memprihatinkan, terutama penerangan jalan yang tidak lagi berfungsi menyala alias padam. Hal ini tentu saja akan menimbulkan suatu masalah yang di khawatirkan bagi sejumlah pengguna jalan yang melintas pada malam hari, ironisnya sampai hari ini kondisi tersebut tidak kunjung mendapat respon dan perhatian baik dari Pemerintah Kota Pekanbaru.

Adapun program pada Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru meliputi program-program yang menjadi penunjang dari tugas dan fungsi SKPD bersangkutan yang termasuk program pemeliharaan jalan, anantara lain :

- a. Program rehabilitas/pemeliharaan jalan.
- b. Program inspeksi jalan.

Tabel 1.2. Data Kondisi Jalan Kota Pekanbaru 2019

No	Tahun Anggaran	Panjang (KM)	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2018	212,980	75,345 %	8,526 %	4,113 %	12,016 %
2	2019	209,000	75,106 %	8,331 %	4,275 %	12,228 %
3	2020	229,118	76,543 %	9,212 %	4,005 %	11,900 %

Sumber : Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru 2018-2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 tingkat kerusakan dengan kategori rusak berat masih terus meningkat, hal ini bisa jadi disebabkan karena tidak maksimalnya pelaksanaan dan pemeliharaan jalan milik Kota Oleh Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru karena belum memadainya kinerja aparatur dan kelembagaannya dan hanya melakukan pemeliharaan dan penanganan jalan tiap tahunnya masih mengacu kepada skala prioritas sehingga belum dapat memenuhi penanganan bagi keseluruhan panjang jalan kota .

Kerusakan jalan masih sangat rawan dijumpai di kecamatan tampan sehingga sangat mempengaruhi mobilitas masyarakat. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka di dapati beberapa identifikasi permasalahan

dalam penelitian yakni sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Bina Marga belum maksimal dalam mencapai tujuan dibuktikan pada tahun 2019 masih ditemukan ruas jalan yang mengalami rusak berat pada jalan kota di Kecamatan Tampan yang belum ditangani maksimal oleh Bidang Bina Marga.
2. Kondisi jalan kota di Kecamatan Tampan yang mengalami rusak berat maupun rusak ringan mengalami peningkatan pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Penanganan Kerusakan Jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kecamatan Tampan Tahun 2019?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Tugas Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru Dalam Penanganan Kerusakan Jalan di Kecamatan Tampan Tahun 2019.

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan teori-teori yang terkait dengan masalah penelitian ini.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi selanjutnya terkait Penanganan Kerusakan Jalan oleh Dinas PUPR (Bidang Bina Marga) dalam Penanganan Kerusakan Jalan.
- b. Manfaat Praktis
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru untuk selanjutnya
 2. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian-penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.

Kajian Teori

Manajemen pemerintahan adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan memanfaatkan baik ilmu maupun seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (R. Terry.George,2004). Prinsip-prinsip manajemen mengenai fungsi-fungsi manajemen :

1) Fungsi Perencanaan (*planning*)

Fungsi perencanaan atau *planning* adalah

menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan, *planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.

2) Fungsi Pengorganisasian (*organizing*)

Fungsi

Pengorganisasian atau *organizing* mencakup :

- a. Membagi komponen-komponenkegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kedalam kelompok-kelompok.
- b. Membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokan tersebut.
- c. Menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.

3) Fungsi Pelaksanaan/penggerakan (*actuating*)

Fungsi

Pelaksanaan/penggerakan atau *actuating* adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan

yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

4) Fungsi Pengawasan (*controlling*)

Fungsi Pengawasan atau *controlling* adalah mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana, pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang artinya menggambarkan keadaan yang sesungguhnya atau yang sebenarnya terjadi. Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dan Kecamatan Tampan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk Peran Pemerintah adalah dengan kebijakan-kebijakan pemerintah itu sendiri, yaitu memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat untuk memajukan dan mensejahterakan rakyat itu sendiri, seperti yang telah diamanatkan pada pembukaan Undang-Undang Dasar

1945. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat dan pertumbuhan ekonomi maka pemerintah berupaya keras mendorong percepatan pembangunan dan mendorong pemanfaatan sumber daya alam serta investasi dunia usaha daerah. Pembangunan infrastruktur di daerah tentu saja salah satu bentuk peran pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memajukan dan mensejahterakan rakyat dalam memperlancar ekonomi, barang, jasa. Muhammad Ryas Rasyid, (2004) mengemukakan bahwa manajemen pemerintahan diarahkan agar terlebih dahulu mendefinisikan “hasil apa” yang ingin dicapai dengan uang, peralatan, keahlian dan tenaga kerja yang dikerahkan. Ia berhubungan dengan target yang ingin dicapai oleh setiap unit dalam suatu periode tertentu. Manajemen pemerintah juga menganut prinsip-prinsip epektivitas, efisiensi, dan inovasi dalam proses menghimpun dan menggerakkan orang-orang memperoleh dan menggunakan uang, serta mengadakan, mempergunakan, dan memelihara peralatan demi mencapai tujuan organisasi. Peran Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru dapat dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru. Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru merupakan Satuan Kerja Perangkat Pemerintahan Kota yang berperan dalam membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sun urusan bina marga.

Untuk itu Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru melakukan peran dalam penanganan dan pemeliharaan jalan rusak khususnya di Kecamatan Tampan dengan melihat tugas dan fungsinya dengan melihat prinsip manajemen pemerintahan.

Maka dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan apa saja upaya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam penanganan kerusakan jalan di Kota Pekanbaru tahun 2019 melalui indikator-indikator berikut:

Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengorganisasian Pemeliharaan dan Inspeksi Kondisi Jalan

Perencanaan adalah salah satu Fungsi Manajemen yang sangat penting. Sebuah perencanaan berpengaruh pada sukses atau tidaknya sebuah program kegiatan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu perencanaan bertujuan untuk menyusun prioritas penanganan jalan sesuai dengan dana yang tersedia dengan cara yang efisien agar menunjang pembangunan ekonomi dan sosial.

Adapun perencanaan program kerja bidang jalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi oleh Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan Jalan.
2. Rehabilitas/pemeliharaan Jalan.
3. Pembangunan Sistem Informasi/Data Base Jalan.

perencanaan program penanganan dan pemeliharaan jalan diadakan rapat koordinasi dimana pada rapat tersebut akan menampung segala permasalahan di setiap Kecamatan di Kota pekanbaru terutama permasalahan jalan di kecamatan. Setelah ditampung maka Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru merencanakan kegiatan atau program dan menyesuaikan dengan anggaran, setelahnya bidang akan mengusulkan program yang akan dilaksanakan kepada Kepala Dinas. Akan dilakukan pemilahan dan merembukkan kembali jalan mana yang harus lebih di prioritaskan dan merancang program dan kegiatan untuk melaksanakan pemeliharaan dan penanganan jalan di Kota Pekanbaru. Dalam hal ini kurangnya ketersediaan anggaran dimana dana pemeliharaan jalan yang di dapat dari APBD Kota Pekanbaru menyebabkan kegiatan pemeliharaan dan penanganan kerusakan jalan kurang maksimal terhadap setiap perencanaan program kerja bidang jalan yang telah dibuat.

Perencanaan Program Kegiatan Pemeliharaan Jalan Kecamatan Tampan Tahun 2019

N o	Program Kegiatan	PAGU DPA	Nilai Kontrak	Pelaksana
1	JL. Rawa Bening Ujung Sidomulyo Barat (Pengaspalan Hotmix)	Rp 3.613.656.000	Rp 3.212.237.985,66	CV. Gema Jaya Utama

2	JL. Suka Karya (Overlay Hotmix)	Rp 1.035.000,00	Rp 1.003.346.839,00	CV. sasaran Yulinda Bina Marga Kota Pekanbaru jaya melanjutkan kegiatan yang telah direncanakan.
3	Pengawasan Jalan Kecamatan Tampan	Rp. 100,000,00	Rp. 99.165.000,00	CV. Putra karya gemilang pemeliharaan jalan dan ini masih bersifat prioritas, dimana pelaksanaan program rehabilitasi/pemeliharaan jalan banyak kegiatan dan setiap pemeliharaan berbeda beda bentuk kegiatan yang dilakukan. pelaksanaan rehabilitasi/pemeliharaan jalan masih belum bisa dilaksanakan dengan maksimal khusus di jalan Kota di Kecamatan Tampan Tahun 2019 hanya ada dua kegiatan pemeliharaan jalan yang dapat direncanakan dimana hal tersebut juga sesuai dengan jumlah anggaran yang kecil. Dan kedua program tersebut dapat dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan.

Sumber : Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat tiga program kegiatan pemeliharaan jalan di Kecamatan Tampan dari Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru yang telah ditetapkan. Program yang telah direncanakan oleh Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru dalam pemeliharaan jalan di Kecamatan Tampan tahun 2019.

Fungsi Pelaksanaan/penggerakan Pemeliharaan dan Inspeksi Kondisi Jalan

Setelah perencanaan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yang harus ditempuh dalam manajemen adalah mewujudkan rencana tersebut dengan menggunakan pelaksanaan-pelaksanaan. Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota berkenan berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan.

Dalam hal ini Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan tugas di bidang bina teknik, pembangunan, peningkatan jalan serta pemeliharaan jalan. Untuk mencapai

Rekapitulasi Pemeliharaan Jalan Kota di Kecamatan Tampan

No	Kegiatan	Target(masa pelaksanaan)
1.	Pengaspalan Hotmix JL.Rawa Bening Ujung Kel. Sidomulyo Barat.	100 HK
2.	Overlay Hotmix JL. Suka Karya	120 HK

Sumber : Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas bahwa program rehabilitasi/pemeliharaan yang terlaksana hanya terdapat dua program tersebut saja di Kecamatan Tampan pada Tahun 2019.

kegiatan inspeksi kondisi jalan ini kegiatannya berupa survey, IMRS untuk jalan dan BMS untuk jembatan,

hal ini sebagai acuan dinas untuk perencanaan program tahun selanjutnya dan memilah ruas yang lebih diprioritaskan. Inspeksi jalan pada ruas jalan di Kecamatan Tampan untuk tahun 2019 hanya ada dua ruas jalan yang di prioritaskan hak tersebut berdasarkan jumlah kerusakanjalan yang banyak di ruas jalan yang telah ditentukan, sedangkan pada ruas jalan Kecamatan Tampan masih banyak ruas jalan lain yang mengalami kerusakan baik ringan, sedang, maupun berat.

Fungsi Pengawasan Pemeliharaan dan Inspeksi Kondisi Jalan (Pemantauan , Evaluasi dan Pelaporan Jalan)

Pengawasan sendiri merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk menjamin agar pelaksanaan berjalan dengan standar yang ditetapkan dalam perencanaan, pengawasan, dan pengendalian bertujuan untuk melihat perkembangan program secara keseluruhan, baik untuk pencapaian program dan sasaran program guna memelihara jalan.

Bentuk kegiatan pengawasan yang dilakukan Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru sesuai dengan tugas dan fungsinya berupa pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang jalan yang bertujuan untuk memonitori kegiatan program pemeliharaan jalan. Dari pelaksanaan dua program tersebut Bidang Bina Marga mempunyai tugas untuk memantau, mengevaluasi dan juga melaporkan bidang jalan. Kegiatan terhadap dua program ini dilakukan dari masa pengerjaan hingga sesudah pengerjaan kegiatan pemeliharaan jalan.

Pemantauan terhadap program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dilakukan dari mulai pengerjaan, masa pengerjaan dan sampai pengerjaan selesai. kegiatan program inspeksi kondisi jalan ini bersifat pemantauan langsung dan mencakup seluruh wilayah yang ada di Kota Pekanbaru. Secara keseluruhan monitoring merupakan salah satu fungsi pengawasan pada sebuah program adalah menilai apakah pelaksanaan program Pemerintahan telah dicapai dengan baik atau sebaliknya. Bentuk penilaian program kerja bidang jalan dalam pemeliharaan jalan.

Pemantauan atau monitoring adalah kegiatan pemantauanterhadap kegiatan yang sedang berjalan atau berlangsung, yang bertujuan untuk menilai tercapainya tujuan. Berdasarkan kegiatan monitoring ini di dapatkan hasil atau informasi yang dapat digunakan untuk kegiatan Evaluasi Program.

Evaluasi adalah penilaian yang merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan Monitoring. Kegiatan evaluasi bersumber dari data yang telah disediakan melalui kegiatan Monitoring. Pelaporan adalah hasil yang di dapatkan dari program yang sudah selesai dilaksanakan.

Capaian Kinerja Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target 2019	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Pelaya	Panjang Jala	209,000	206,461	83,43%

	nan Aksebil itas Infrastr uktur Dasar	n Kota dala m Kon disi Baik			
--	--	---	--	--	--

Sumber : Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru

Indikator Kinerja Panjang Jalan dalam kondisi baik pada Tahun 2019 dari target 209,00 Km, realisasi 206,461 Km sehingga capaian kinerjanya sebesar 83,43%, hal ini dapat diartikan bahwa ada kekurangan 16,57% untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi indikator ini diperoleh dari survey yang dilakukan terhadap Ruas Jalan Kota yang ada di Kota Pekanbaru, sehingga diperoleh panjang jalan kondisi jalan baik, sedang, rusak ringan dan rusak berat.

Realisasi Tahun 2018 dan Realisasi Tahun 2019

No	Indikator	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Panjang Jalan	212,980	210,417	83,87%	209,000	206,461	83,43%

	Ko ndi si Ba ik						
--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru

Berdasarkan Indikator Kinerja Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik pada Tahun 2018, realisasi kinerjanya 210,441 Km dengan pencapaian sebesar 83,87%. Pada Tahun 2019 realisasi kinerjanya 206,461 Km dengan pencapaian sebesar 83,43% sehingga jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,44%. Dimana target pada tahun 2019 lebih sedikit dari target pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan penurunan kinerja.

Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa terdapat pengawasan yang dilakukan oleh Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru berbentuk pemantauan monitoring dan evaluasi. Pemantauan yang dilakukan Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru pada program rehabilitasi adalah dari masa pengerjaan hingga sesudah pengerjaan kegiatan pemeliharaan jalan sedangkan untuk program inspeksi jalan bersifat memantau yang dilakukan setiap tahun untuk seluruh wilayah Kota Pekanbaru. Secara umum Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru juga memonitori dari jauh dan menerima segala laporan dari masyarakat melalui web yang disediakan oleh pihak dinas agar dapat mengetahui apa saja yang terjadi di lapangan. Selain itu juga mengevaluasi setiap tahun kinerja dan pencapaian selama tahun pekerjaan

agar dapat menjadi acuan untuk tahun selanjutnya agar lebih baik lagi dalam pencapaian tujuan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Penanganan Kerusakan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau Tahun 2019, maka disimpulkan bahwa Penangan Kerusakan Jalan oleh Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru belum maksimal dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya dalam pemeliharaan jalan dapat dibuktikan hanya terdapat dua program pemeliharaan jalan yang terlaksanakan tahun 2019 dari banyaknya permasalahan jalan yang terdapat di Kecamatan Tampan.

Keterbatasan anggaran dimana anggaran pemeliharaan di dapat dari APBD Kota, Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru hanya bisa memprioritaskan pemeliharaan pada kerusakan dengan kategori berat sehingga kegiatan dari program yang ingin dilaksanakan jadi terbatas dan seluruh jalan yang mengalami kerusakan sedang tidak dapat terjamah oleh Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru. Selain keterbatasan anggaran, koordinasi hanya bentuk FORUM dan hanya dilakukan kegiatan forum jika ada permasalahan saja sebagaimana mestinya koordinasi harus tetap ada agar tidak tumbuh permasalahan baru dilapangan.

Saran

Peran Bidang Bina Marga Kota Pekanbaru diharapkan dapat secara maksimal melaksanakan Tugas dan Fungsinya dalam hal ini kegiatan pelaksanaan program Penanganan Kerusakan Jalan, harus lebih menekankan pada skala prioritas penanganan berdasarkan Prosedur Standar Teknis Penanganan Jalan dan Jembatan serta Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.

Adapun saran yang diberikan penulis agar Penanganan kerusakan jalan di Kecamatan Tampan berjalan sesuai program, maksimal dan berjalan dengan baik yaitu :

1. Bidang Bina Marga perlu melakukan koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait guna bekerja sama dalam menjaga keutuhan bangunan jalan dan jembatan.
2. Perlunya memantauan atau monitoring perlu secara mendalam lagi pada setiap kegiatan, sehingga dapat mempermudah dalam memperoleh informasi data jalan dalam setiapkegiatannya yang dilakukan setiap hari, yang selanjutnya dapat mempermudah pada kegiatan Evaluasi Program diakhiri nanti.
3. Kekurangan anggaran, diharapkan Pemerintah Kota Pekanbaru dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan jumlah anggaran untuk penanganan infrastruktur jalan pada jalan Kota di Kota Pekanbaru khususnya di Kecamatan Tampan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dharma Setyawan Salam. (2004). *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Istianto. (2011). *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayanan Publik*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. (2011). *Kybernology(Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid I* Jakarta : Bumi Aksara.
- Ryas Rasyid. (2004). *Makna Pemerintahan (Tinjauan dari Etika dan Kepemimpinan)*. Jakarta : Djambatan.
- R. Terry. George. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bandung : Bumi Aksara.
- Widyanto, Erwhin. 2021. *Kecamatan Tampan Dalam Angka 2021*.Pekanbaru: © Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru
- Soekamto Soerjono. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi Baru*.
- Tjandra, W . Riawan. Dkk. 2005. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan.
- Thoha, Miftah. 2003. *Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa dan Intervensi)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan
- UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan
- Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- ### Jurnal, Skripsi dan Media Online
- Ade Yute Prasetyo. (2017). Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Penggunaan Jalan Dan Lingkungan Di Jalan Raya Gampeng, Kediri Jawa Timur. <http://e-journal.uajy.ac.id/15223/1/TS14685.pdf>
- Fandri, U. (2016). *Pengawasan Pemeliharaan Jalan Oleh Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kota Tanjung Pinang*.
- Marwanaya, R. (2016). *pengawasan infrastruktur oleh dinas pekerjaan umum kota pekanbaru*.

Robi Marwana. (2016). *Pengawasan Infrastruktur Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Pekanbaru*.
<https://www.neliti.com/publications/134059/pengawasan-infrastruktur-jalan-oleh-dinas-pekerjaan-umum-kota-pekanbaru>

Ulvi Fandri. (2016). *Pengawasan Pemeliharaan Jalan Oleh Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kota Tanjung Pinang*.
https://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/JURNAL.pdf